

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum yang digunakan di Indonesia sempat mengalami beberapa perubahan sebagai upaya penyempurnaan dalam rancangan pembelajaran serta proses pembelajaran yang ada di sekolah. Saat ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 revisi. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis pada teks. Peserta didik dituntut untuk berkomunikasi dengan menggunakan teks sebagai upaya meningkatkan minat baca. Beberapa teks yang terdapat dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks prosedur, eksplanasi, ceramah, cerpen, proposal, karya ilmiah, resensi, drama, dan novel. Teks-teks yang telah disebutkan perlu dikuasai peserta didik sebagai acuan dalam mengukur keberhasilan penggunaan kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat beberapa hal yang penulis

jadikan landasan dalam penyusunan penelitian yang penulis laksanakan. Pada saat wawancara dengan Ibu Risnawaty Tarabubun, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 4 Tasikmalaya, beliau mengemukakan bahwa penggunaan bahan ajar teks cerpen yang digunakan peserta didik dipilih langsung berdasarkan keinginan siswa, baik dari internet maupun dari buku. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilis Suryani S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 3 Tasikmalaya, beliau mengemukakan bahwa dalam materi unsur intrinsik teks cerpen masih ada beberapa pemahaman unsur intrinsik yang sulit dipahami oleh siswa, seperti penggunaan alur serta gaya bahasa. Lalu, berdasarkan wawancara dengan Ibu Firda Rintania, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Tasikmalaya, beliau mengemukakan bahwa dalam bahan ajar teks cerpen biasanya menggunakan buku paket dari pemerintah.

Penulis simpulkan, bahwa ada beberapa hal yang dapat menjadi permasalahan dalam teks cerpen yang berkaitan dengan bahan ajar. (1) Masih menggunakan buku paket yang dapat dicari jawaban dari tugasnya oleh siswa sehingga bertentangan dengan nilai kejujuran. Sumber belajar yang digunakan di sekolah belum variatif. Dengan demikian, risikonya sangat dimungkinkan jika bahan ajar yang dipakai itu tidak kontekstual, tidak menarik, monoton, dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (2) Peserta didik dibebaskan memilih bahan ajar teks cerpen dari internet atau buku yang tidak dianalisis terlebih dahulu kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta didik. (3) Penguasaan materi bahan ajar teks cerpen bagi beberapa

peserta didik masih ada yang sulit dipahami, terutama yang berkaitan dengan unsur intrinsik.

Pembelajaran teks cerpen dalam kurikulum 2013 revisi termuat dalam Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek dan 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek. Fokus penelitian penulis yaitu pada kompetensi dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar teks cerpen di kelas XI. .

Adapun pemilihan bahan ajar berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan menjadi komponen sangat penting dalam tercapainya keberhasilan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 revisi. Hal tersebut sesuai dengan anatomi kurikulum menurut Masykur (2019: 15) menyatakan bahwa bagian dalam kurikulum terdiri atas: (1) rumusan tujuan, (2) susunan materi atau bahan ajar, (3) pendekatan, model strategi apa yang digunakan, dan (4) evaluasi terhadap hasil dan proses.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait bahan ajar berupa analisis unsur intrinsik teks cerita pendek dalam antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020*. Buku antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* merupakan buku yang diterbitkan penerbit buku Kompas. Kumpulan cerpen ini berasal dari cerpen-cerpen yang sudah dimuat di *Kompas* selama tahun 2020, kemudian dipilih oleh para juri hingga hanya ada 17 cerpen dengan 17 pengarang yang masuk pada buku antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020*. Pengarang yang berjumlah 17 orang tersebut, diantaranya: Gus tf Sakai, Rizqi Turama, Seno

Gumira Ajidarma, Yanusa Nugroho, Silvester Petara Hurit, Herman RN, Vika Wisnu, Supartika, Sasti Gotama, Okky Madasari, Martin Aleida, Lilik H.S, Damhuri Muhammad, Muna Masyari, Novka Kuaranita, Budi Darma, Benny Arnas.

Alasan penulis memilih cerpen tersebut karena antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* dapat mewakili latar belakang budaya yang terkini, tema yang ada di dalam cerpen ini bervariasi, dan memiliki banyak kritik sosial ataupun pesan moral yang dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi peserta didik serta penghalusan budi pekerti. Kualitas antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* juga sudah berstandar ISBN dan dikenal sebagai salah satu media yang aktif dalam menerbitkan teks cerpen. Lalu, dari beberapa pengarang yang telah dijelaskan, banyak pengarang yang aktif dalam dunia penulisan karya fiksi, seperti: Gus tf Sakai, Seno Gumira Ajidarma, Yanusa Nugroho, Silvester Petara Hurit, Herman RN, Okky Madasari, Damhuri Muhammad, Muna Masyari, Budi Darma, Benny Arnas. Namun, dalam menyiapkan cerpen ini sebagai bahan ajar di kelas XI, perlu dianalisis terlebih dahulu kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar berdasarkan kurikulum 2013 revisi serta kriteria bahan ajar sastra.

Penulis melaksanakan penelitian menggunakan metode deskriptif analitik karena data yang dibutuhkan berupa analisis terhadap suatu objek berupa buku antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* untuk memberikan gambaran yang benar mengenai objek yang diteliti menggunakan analisis pendekatan struktural. Metode deskriptif analitik bertujuan untuk menganalisis kesesuaian *Cerpen Pilihan Kompas*

2020 sebagai alternatif bahan ajar di sekolah dalam hal unsur-unsur intrinsik menggunakan pendekatan struktural.

Penulis menganalisis 6 dari 17 cerpen dalam kumpulan *Cerpen Pilihan Kompas 2020* dengan dasar pemilihan menggunakan teknik sampling berupa *purposive sampling*. Dasar pemilihan sampel pada teks cerpen ini berdasarkan ciri spesifik yang dapat mewakili populasi serta kesesuaian cerpen dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk menganalisis antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* sebagai objek penelitian skripsi dengan judul skripsi “Analisis Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek dalam Antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerpen di Kelas XI.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam tiga pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimanakah unsur intrinsik teks cerita pendek yang terkandung dalam antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* dengan menggunakan pendekatan struktural?
2. Apakah unsur intrinsik teks cerita pendek yang dianalisis dalam antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* sudah sesuai dengan kriteria unsur intrinsik teks cerpen?
3. Dapatkah teks cerita pendek dalam antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* dijadikan alternatif bahan ajar teks cerpen di kelas XI?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan, penulis jabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar teks cerita pendek dalam antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* yang akan dianalisis menggunakan pendekatan struktural sebagai alternatif bahan ajar teks cerpen di kelas XI.

2. Unsur-Unsur Intrinsik dalam Cerita Pendek

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang hadir di dalam teks dan secara langsung membangun teks itu, seperti: tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, tema, dan amanat. Pada penelitian ini, penulis menganalisis unsur intrinsik atau unsur yang membangun dari dalam karya sastra menggunakan pisau bedah analisis yang digunakan, yakni pendekatan struktural.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis dapat merumuskan tujuan penelitian, yakni sebagai berikut.

1. Memaparkan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam teks cerita pendek antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020*.
2. Memaparkan kesesuaian unsur intrinsik yang terkandung dalam teks cerita pendek antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* dengan kriteria bahan ajar teks cerita pendek.

3. Memaparkan dapat atau tidaknya teks cerita pendek dalam antologi *Cerpen Pilihan Kompas 2020* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mendukung teori cerita pendek yang sudah ada terutama mengenai unsur-unsur intrinsik teks cerita pendek.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan referensi alternatif teks cerita pendek yang dapat digunakan guru sebagai bahan ajar pembelajaran teks cerita pendek di kelas XI sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

- b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar untuk pembelajaran teks cerita pendek.

- c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik serta hasil belajar yang maksimal dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran di sekolah.